



WISATA DIY

## Pegawai Hotel di Sepanjang Malioboro Wajib Kenakan Pakaian Bregada



**Sekretaris Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan Kemenparekraf RI, Edy Wardoyo (empat dari kanan) saat memberikan miniatur kostum bregada rakyat kepada Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, Kamis (8/9).**

*Harian Jogja/Sunartono*

Dinas Pariwisata DIY me-launching atraksi budaya bregada untuk hotel yang ada di sepanjang Sumbu Filosofi bersamaan dengan upacara Bregada Jaga Malioboro di depan Hotel Mutiara, Jalan Malioboro, Kamis (8/9) sore. Pegawai di 10 hotel di sepanjang Sumbu Filosofi Malioboro harus memakai pakaian bregada rakyat saat menerima tamu hotel.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, menjelaskan bregada jaga telah digulirkan sejak 2020 untuk menunjukkan pariwisata sebagai penggiat sektor budaya dapat berjalan dengan baik. Selama pandemi, bregada rakyat yang berasal dari kelurahan di sekitar Malioboro berjaga memberikan edukasi protokol kesehatan dan mendapat respons positif dari wisatawan. Bahkan saat pandemi, bregada rakyat ini tetap konsisten memberikan edukasi penerapan protokol kesehatan.

"Ini akan makin menambah nuansa budaya di sektor pariwisata dan menjadi daya tarik pariwisata. Kami juga akan me-launching atraksi budaya untuk hotel di Sumbu Filosofi," katanya di sela-sela kegiatan tersebut, Kamis sore.

Pakaian bregada rakyat pada 10 hotel yang berada di sepanjang Sumbu Filosofi di-launching Kamis sore. Para petugas hotel di sepanjang Sumbu Filosofi, terutama yang berhadapan langsung dengan tamu harus menggunakan pakai bregada. Pakaian ini merupakan hasil kerja sama antara Dinas Pariwisata DIY dan Kemenparekraf. Dalam kesempatan itu, Sekretaris Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan Kemenparekraf RI Edy Wardoyo secara simbolis memberikan pakaian bregada kepada perwakilan hotel. "Kami berharap wisatawan mengunjungi hotel akan mendapatkan pengalaman yang istimewa sehingga wisatawan memahami secara perlahan budaya Jogja," katanya.

Kabid Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY, Kumiawan, menambahkan program ini sekaligus memberikan dukungan terhadap upaya bersama mengajukan kawasan Sumbu Filosofi ke UNESCO untuk mendapatkan pengakuan sebagai warisan budaya tak benda. Saat ini penyeragaman petugas hotel yang berada di depan baru menyasar hotel di sepanjang Sumbu Filosofi dan tidak menutup kemungkinan akan diperluas ke hotel lain di wilayah DIY.

"Pakaian bregada rakyat ini disesuaikan dengan bregada yang biasa bertugas, di antaranya Wirasasra, Suryatmajan, Saekakapti dan Reksawinanga. Ini merupakan lanjutan dari kolaborasi dengan Kemenparekraf karena pada 2021 juga pernah didukung kostum bregada sebagai agen CHSE di Malioboro sekaligus sebagai ikon wisata," katanya.

Launching diawali dengan kirab bregada rakyat yang biasanya bertugas di sepanjang Malioboro. Dari sisi utara Malioboro, bregada berjalan menuju ke lokasi acara. Atraksi budaya ini cukup menarik perhatian wisatawan di Malioboro. Dalam kesempatan itu juga diisi tarikan untuk menarik pengunjung kawasan Malioboro. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005